

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1
DI MIS KURIPAN KIDUL**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

ANIK MA'RIFAT

NIM. 20322127

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1
DI MIS KURIPAN KIDUL**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

**ANIK MA'RIFAT
NIM. 20322127**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Anik Ma'rifat

Nim : 20322127

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelas 1 di MIS Kuripan Kidul” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Juni 2026

Yang Menyatakan



ANIK MA'RIFAT
NIM. 20322127

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Anik Ma'rifat
NIM : 20322127
Program Studi : PGMI
Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK KELAS I
DI MIS KURIPAN KIDUL

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 02 Juni 2026
Pembimbing,


Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I.
NIP. 198003222015031002

...



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajan Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : ANIK MA'RIFAT

NIM : 20322127

Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1 DI MIS KURIPAN KIDUL

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Selasa, tanggal 23 Juni 2026 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Zuhair Abdullah, M.Pd.
NIP. 198902012018011002

Penguji II

Alimatus Sholikhah, M.Pd.
NIP. 198811042025212005

Pekalongan, 1 Juli 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PERSEMBAHAN

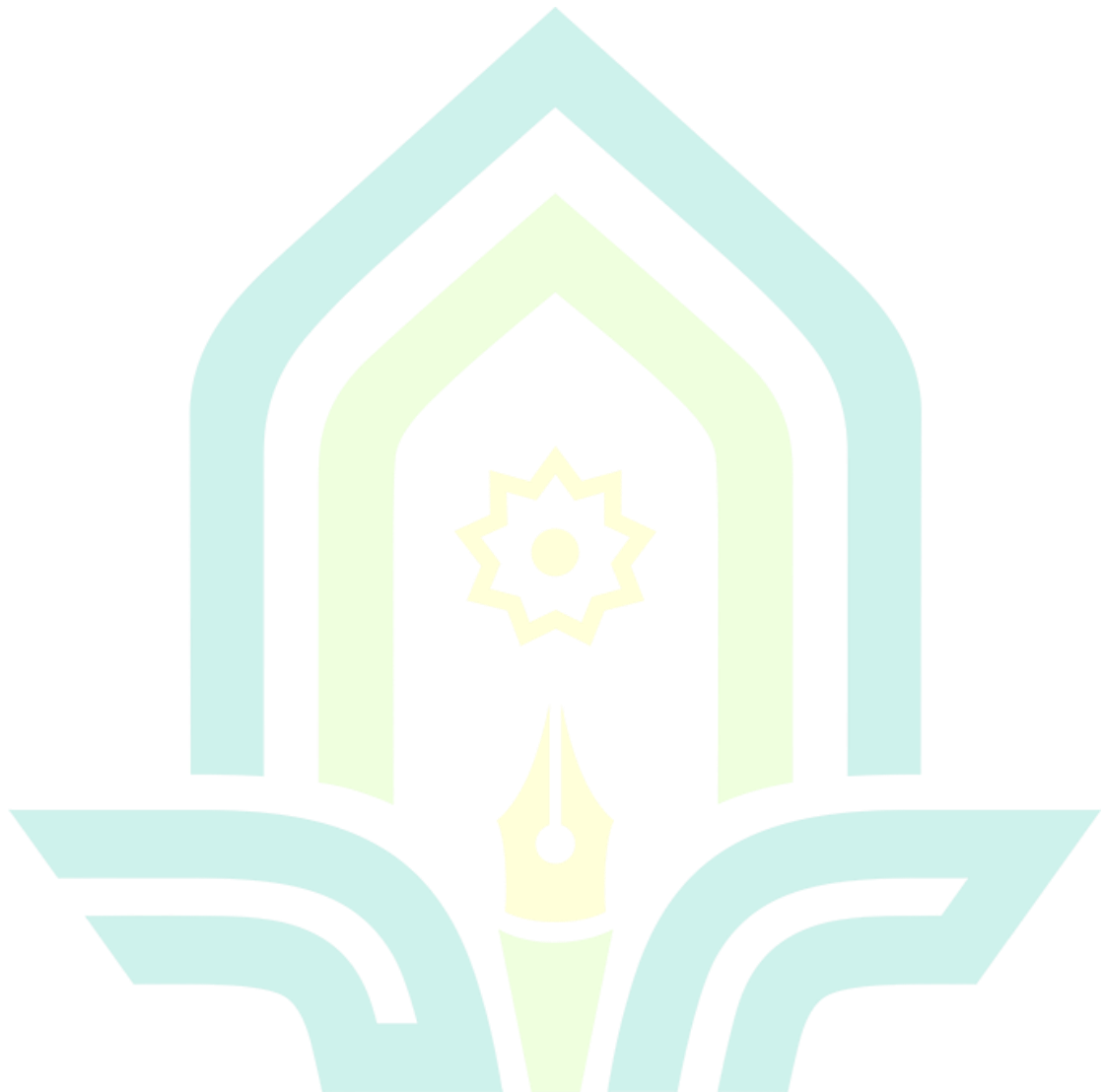
Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya, atas izin-Nya telah memperkenankan penulis, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, penulis bersyukur telah mencapai titik ini, dengan semua doa serta dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa. Segala kerendahan dan ketulusan hati, skripsi ini penulis persembahkan secara khusus kepada:

1. Untuk diriku sendiri Anik ma'rifat, terima kasih telah bertahan, telah percaya pada proses. Terima kasih untuk keberanian memulai dan keteguhan menyelesaikan. Semua tantangan yang datang kau hadapi, semua keraguan kau lawan. Ini bukan akhir, tapi awal dari petualangan baru, teruslah melangkah, karena perjalananmu baru saja dimulai.
2. Untuk Kedua Orang Tuaku Tercinta Ibu Suwarsih dan Bapak Afiat Terima kasih atas segala cinta, doa, dan pengorbanan yang tak terhingga. Terkhusus untuk Ibu, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidupku. Setiap lelahmu adalah energi bagiku untuk terus melangkah. Setiap doamu adalah alasan aku bisa bertahan hingga titik ini. Semoga karya kecil ini menjadi salah satu kebanggaan yang bisa kupersembahkan untuk kalian
3. Bapak Dr.Nanang Hasan Susanto M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya terima kasih atas segala bimbingan, arahan, serta kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak A.Syaifudin, S.Pd.SD. dan Ibu Nahdiyah, S.Pd. selaku kepala madrasah dan guru di MIS Kuripan Kidul, terima kasih atas izin serta bantuan yang diberikan selama penelitian berlangsung.
5. Sahabat Terbaik selama masa perkuliahan Aristamia Sukma Ayuningtyas, Nala Afifah dan Qothrunnada Putri. Terima kasih karena selalu ada dalam suka

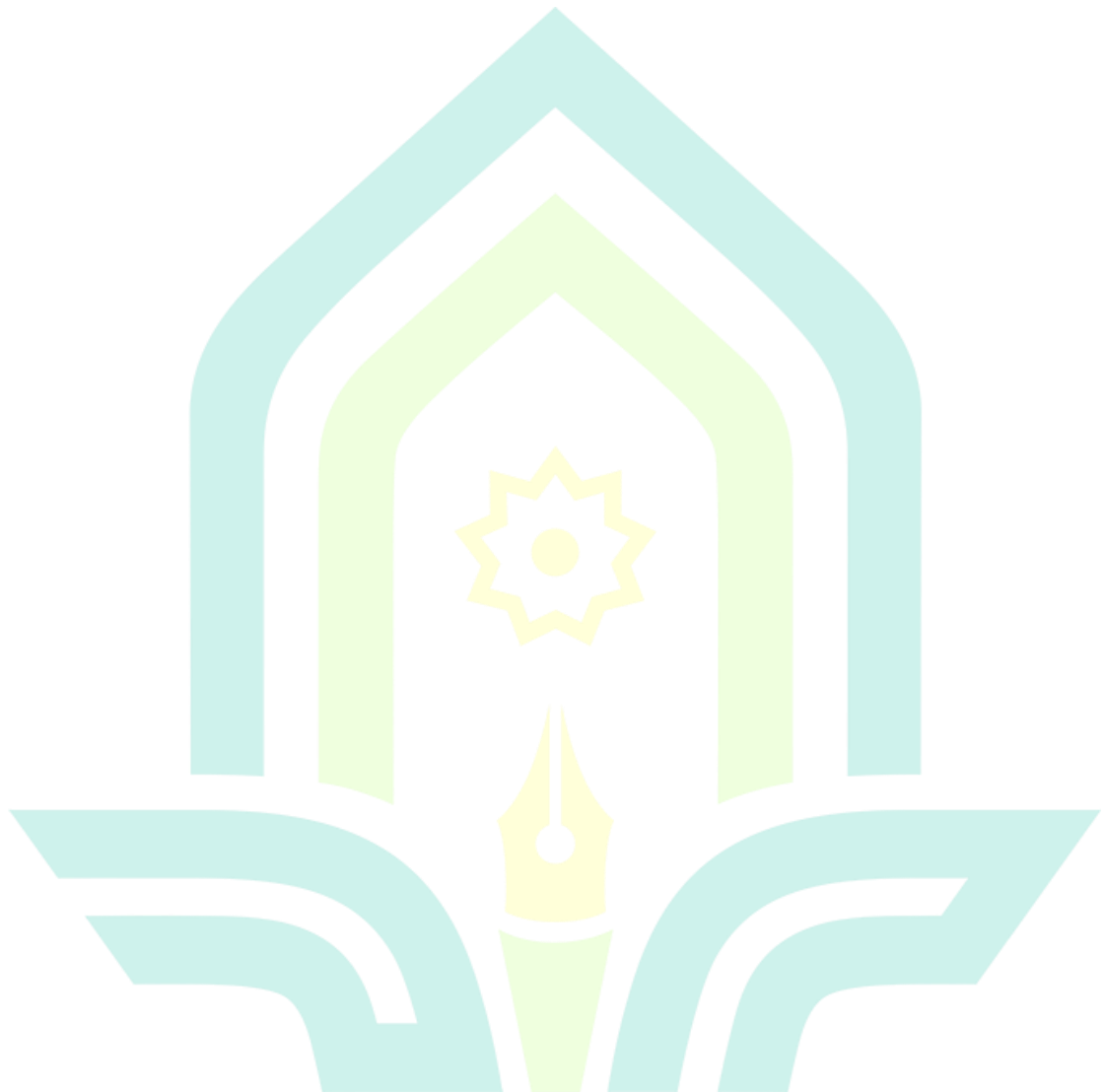
maupun duka dari awal perkuliahan sampai penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

6. Sahabat-sahabat dari maba, knn, plp dan seperjuangan yang tidak bisa saya sebut satu persatu terimakasih selalu hadir dalam setiap proses perjalanan dan memberikan semangat serta dukungan selama perkuliahan ini.



MOTTO

“Keberhasilan adalah perjalanan panjang dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat”



ABSTRAK

Ma'rifat, Anik. 2026. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Kelas 1 di MIS Kuripan Kidul. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr.Nanang Hasan Susanto M.Pd.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Kemampuan Membaca, Anak Kelas 1, Teori Albert Bandura

Penelitian ini dilatar belakangi oleh temuan bahwa dari 28 siswa kelas 1 di MIS Kuripan Kidul, sebanyak 12 anak masih belum mampu membaca dengan lancar. Mereka kesulitan mengenali huruf, mengeja suku kata, dan merangkai kata. Kondisi ini menjadi fenomena krisis literasi di tahap awal pendidikan dasar yang tidak bisa diabaikan. Urgensi penelitian ini sangat mendesak karena ketidakmampuan membaca di kelas 1 akan menimbulkan efek bola salju yang menghambat seluruh perjalanan pendidikan anak. Di sisi lain, waktu belajar di sekolah terbatas, sementara anak lebih banyak berada di rumah, sehingga peran orang tua sebagai pendidik pertama dan utama menjadi sangat krusial. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelas 1 serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peran tersebut.

Penelitian dilaksanakan di MIS Kuripan Kidul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis field research. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas 1 dan tiga orang tua murid dengan latar belakang berbeda. Objek penelitian mencakup peran orang tua kepada anak selama proses belajar membaca. Data dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu wawancara mendalam dengan guru, orang tua, dan anak, observasi langsung di rumah masing-masing orang tua, serta dokumentasi berupa profil lembaga, arsip madrasah, dan foto-foto kegiatan. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga orang tua telah menjalankan empat peran: pendidik pertama dan utama, pendamping, fasilitator, motivator. Dalam perspektif Teori Pembelajaran Sosial Albert Bandura, peran sebagai motivator paling menonjol karena menerapkan konsep penguatan positif atau reinforcement, namun peran sebagai pendidik pertama dan utama masih lemah dalam kesadaran orang tua sebagai teladan utama atau primary model. Faktor yang memengaruhi: latar belakang pendidikan, profesi, dan hubungan orang tua dengan anak. Penelitian menemukan bahwa konsistensi, komitmen, dan kualitas hubungan emosional terbukti lebih menentukan keberhasilan peningkatan kemampuan membaca anak daripada latar belakang pendidikan atau profesi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelas 1 Di MIS Kuripan Kidul”. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat beserta pengikut.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

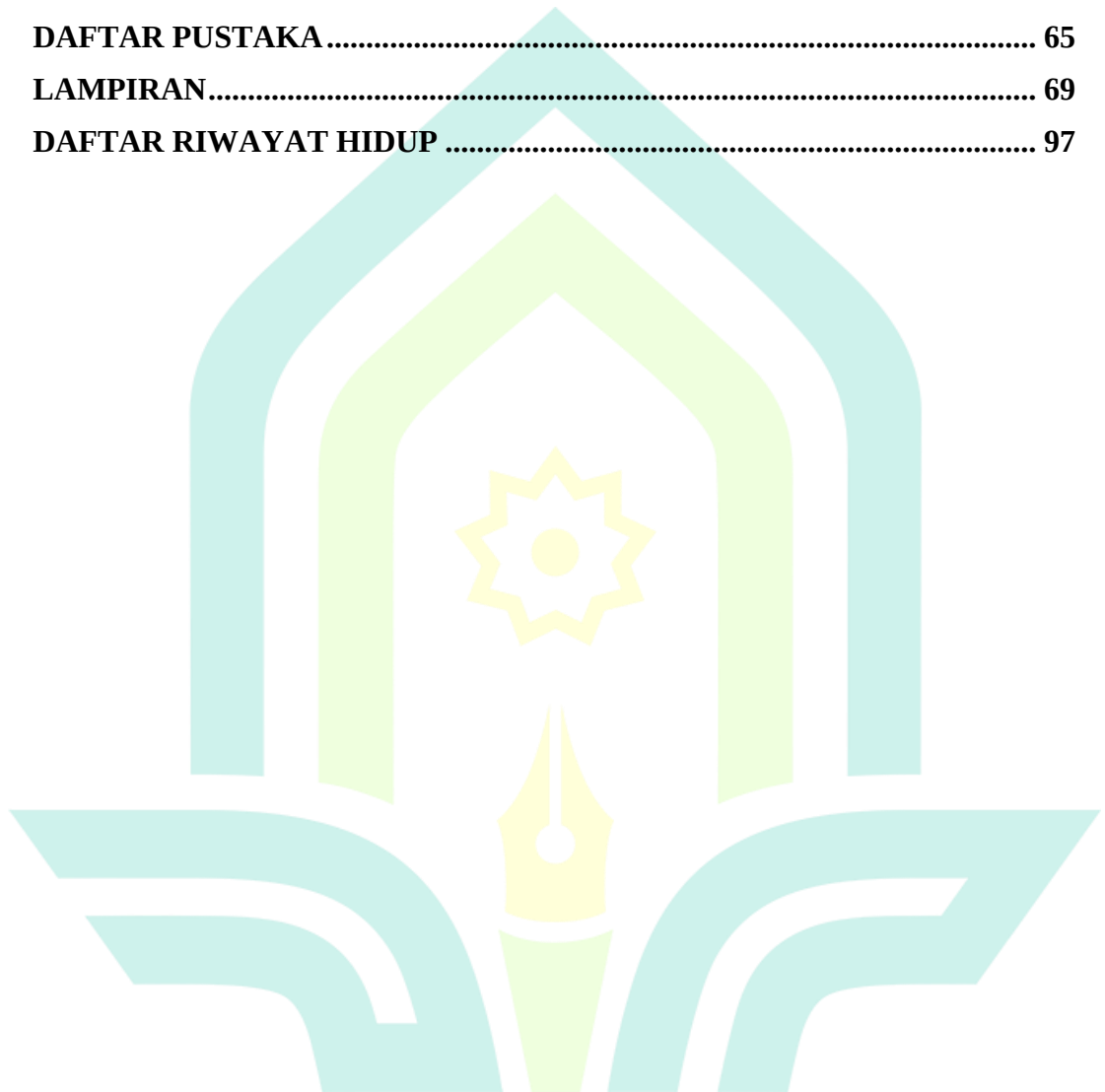
1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah
4. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Dimas Setiaji Prabowo M.Pd. selaku Wali Dosen Pembimbing Akademik
6. Seluruh Dosen Fakultas yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu kepada penulis
7. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai

Penulis berharap kepada semua pihak yang telah membuat menyelesaikan skripsi ini mendapatkan pahala dan balasan dari Allah, penulis juga menyadari akan kekurangan didalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk semua pihak baik itu kepada penulis dan pembaca. Terima kasih

DAFTAR ISI

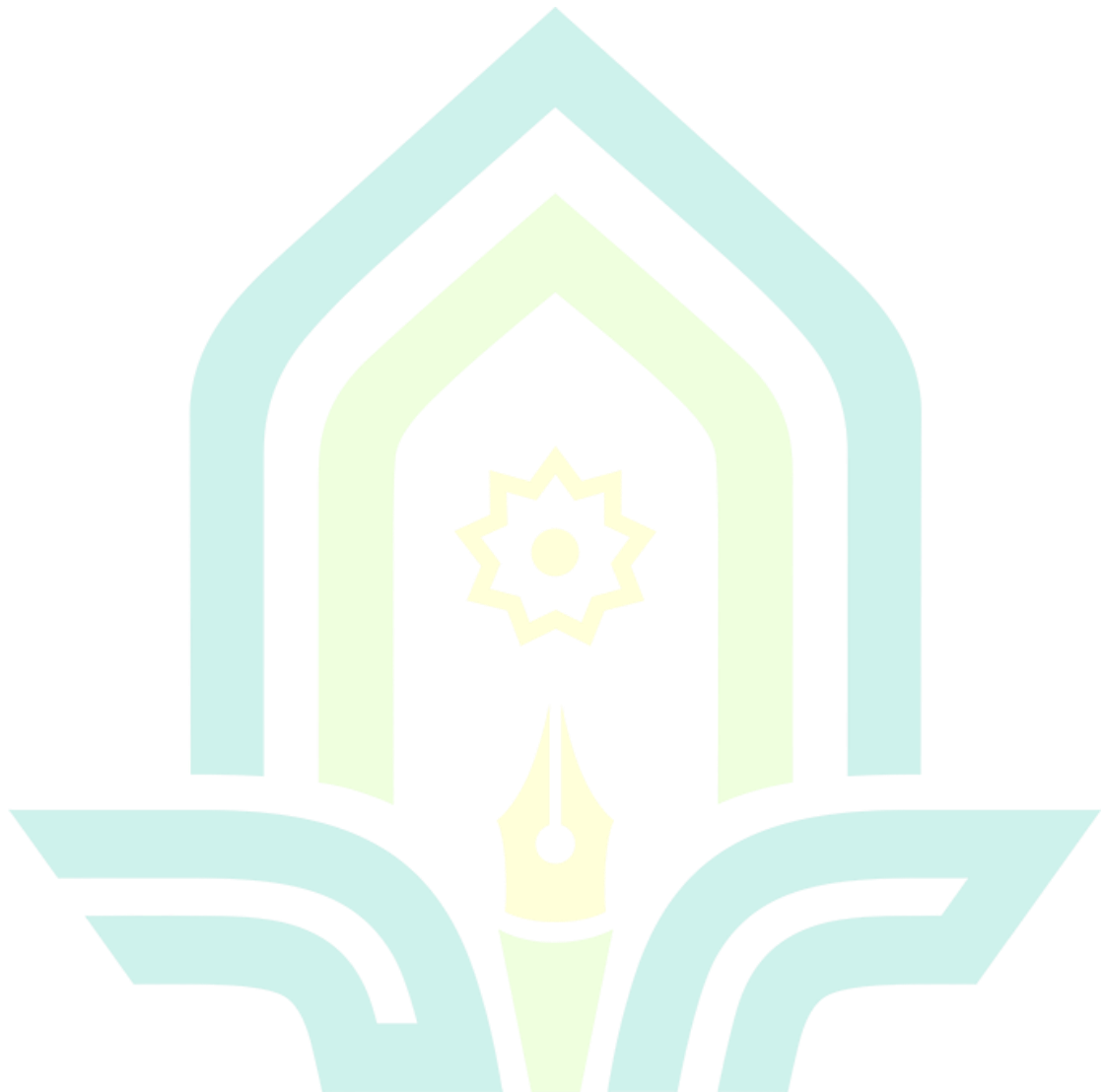
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
<u>NOTA PEMBIMBING</u>	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Deskripsi Teori	7
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	20
2.3 Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Fokus Penelitian	27
3.3 Data Dan Sumber Data.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	31
3.6 Teknik Analisis Data	31
3.7 Sistematika Penulisan.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.2 Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	97



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Prasarana.....	36
-------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Berpikir 2.1	28
------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi anak terutama kelas 1 dalam proses belajar, namun pada kenyatannya masih banyak anak kelas 1 yang masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, mengeja dan memahami isi bacaan sederhana, beberapa anak bahkan masih belum mampu membaca dengan lancar. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses belajar membaca di sekolah belum cukup untuk memastikan bahwa anak benar-benar menguasai kemampuan tersebut, akan tetapi permasalahan ini tidak hanya disebabkan oleh faktor anak saja di mana ini berkaitan erat dengan lingkungan keluarga khususnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar membaca di rumah.

Kondisi ini bukanlah persoalan sepele yang dapat diabaikan. Ketika seorang anak belum menguasai kemampuan membaca di akhir kelas 1, ia akan menghadapi hambatan yang sangat serius di jenjang pendidikan selanjutnya. Pada kelas-kelas awal, anak sedang berada dalam fase *learning to read* (belajar membaca), namun mulai kelas 4 ke atas, anak akan memasuki fase *reading to learn* (membaca untuk belajar). Jika fondasi membaca tidak terbangun dengan kokoh sejak dini, maka anak akan kesulitan mengikuti seluruh mata pelajaran lainnya, karena hampir semua materi pembelajaran disampaikan melalui teks bacaan. Dampaknya tidak hanya terbatas pada prestasi akademik, tetapi juga pada kondisi psikologis anak. Anak yang tidak mampu membaca sering kali merasa malu, rendah diri, cemas saat diminta membaca di depan kelas, kehilangan percaya diri, bahkan mengalami perasaan tidak berharga yang dapat berlangsung lama dan memengaruhi motivasi belajarnya secara keseluruhan.

Membaca termasuk salah satu dari empat keterampilan dasar berbahasa dalam komunikasi tulisan dan menjadi prioritas karena berperan sebagai gerbang untuk memahami berbagai konsep ilmiah di lingkungan sekolah. Dengan kata lain, kemampuan membaca adalah modal utama untuk memperluas wawasan

melalui pembacaan, anak mampu menguasai beragam konsep pengetahuan lainnya (Nurmiati, 2022). Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa, terutama bagi anak kelas 1, karena menjadi fondasi utama bagi seluruh proses pembelajaran selanjutnya. Membaca bukan sekadar kegiatan mengenali simbol-simbol huruf, melainkan gerbang utama untuk memahami berbagai konsep ilmiah, mengembangkan rasa ingin tahu, dan memperluas wawasan pengetahuan. Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak anak kelas 1 yang mengalami kesulitan membaca, mulai dari kesulitan mengenali huruf, mengeja suku kata, hingga merangkai kata menjadi kalimat utuh, bahkan sebagian anak masih belum mampu membaca dengan lancar sama sekali.

Meningkatkan kemampuan membaca anak MI/SD merupakan suatu urgensi yang tidak dapat ditunda, kemampuan membaca yang baik menjadi fondasi penting bagi keberhasilan anak dalam menempuh pendidikan selanjutnya (syajida,2024). Kemampuan membaca menjadi sebuah potensi yang baik disekolah maupun diluar sekolah. Menurut penelitian futru aysah Kemampuan membaca tidak hanya didapatkan dari Lembaga Pendidikan saja melainkan peran orang tua juga sangat penting dalam proses kemampuan membaca karena orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak terutama dalam pengaturan rumah yang diklasifikasikan sebagai lingkungan informal, orang tua memiliki tugas dan peran yang mulia untuk meningkatkan minat belajar anaknya (Aysah & Maknun, 2023). Dengan demikian, perkembangan kemampuan membaca anak dalam proses pembelajaran harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, terutama oleh pendidik, yakni guru, orang tua, atau keluarga.

Persoalan kemampuan membaca anak tidak dapat dilepaskan dari lingkungan terdekatnya, yaitu keluarga. Sekolah telah berupaya maksimal memberikan pembelajaran membaca, namun waktu yang tersedia di sekolah terbatas, hanya beberapa jam setiap hari, sementara anak menghabiskan sebagian besar waktunya di rumah. Di sinilah peran orang tua menjadi sangat krusial. Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak. Rumah

merupakan lingkungan pendidikan informal pertama tempat anak belajar segala sesuatu, termasuk kebiasaan membaca. Ketika orang tua terlibat aktif dalam mendampingi anak belajar membaca di rumah, memberikan teladan dengan membiasakan diri membaca, menyediakan bahan bacaan yang menarik, dan menciptakan suasana yang menyenangkan, maka anak akan merasa bahwa membaca adalah kegiatan yang bernilai dan menyenangkan, bukan beban atau paksaan.

Orang tua terdiri dari suami dan istri yang terikat dalam pernikahan sah, sehingga mereka membentuk sebuah keluarga. Dalam kehidupan sehari-hari, mereka dikenal sebagai ayah dan ibu yang memikul tanggung jawab dalam rumah tangga. Untuk mempersiapkan anak agar mampu berperan dalam masyarakat, orang tua berkewajiban memberikan pendidikan, pengasuhan, dan bimbingan selama proses tumbuh kembang (Demuet al., 2023).

Peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca anak sangatlah penting, banyak anak sekolah dasar kelas satu saat ini belum dapat membaca dengan lancar karena kurangnya perhatian orang tua, sehingga mereka kesulitan mengenali huruf dan membaca, bahkan sebelum masuk taman kanak-kanak, orang tua berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca. Orang tua harus melatih dan mendidik anak-anak mereka di rumah agar mereka dapat membaca dan mengenali huruf saat mereka masuk sekolah, selain menyekolahkan mereka di sekolah untuk belajar dan menimba ilmu. Anak-anak dapat dilatih dan berinteraksi untuk membantu mereka mencapai tujuan tertentu sebaik mungkin (okma,2024).

Namun realita yang terjadi menunjukkan bahwa tidak semua orang tua menyadari betapa penting dan mendesaknya peran mereka. Banyak orang tua yang menyerahkan sepenuhnya urusan membaca kepada guru di sekolah, beranggapan bahwa mengajar membaca adalah tanggung jawab sekolah semata. Di sisi lain, sebagian orang tua memiliki keterbatasan waktu karena tuntutan pekerjaan, keterbatasan pengetahuan tentang metode mengajar membaca, atau bahkan kurangnya kesadaran bahwa mereka adalah teladan utama bagi anak-anaknya. Orang tua yang bekerja seharian sering kali kelelahan dan tidak

memiliki energi serta waktu yang cukup untuk mendampingi anak belajar, sehingga mereka mengabaikan tanggung jawab ini atau menyerahkannya kepada pihak lain seperti kakak atau guru les privat. Padahal, esensi pendampingan orang tua tidak hanya terletak pada transfer pengetahuan akademik, melainkan pada kehadiran emosional yang memberikan rasa aman, kasih sayang yang memupuk rasa percaya diri, serta perhatian yang membuat anak merasa dihargai atas setiap usahanya

Dari total 28 anak, separuhnya (16 anak) telah menunjukkan kemampuan membaca, sementara 12 anak lainnya masih dalam tahap perkembangan yang lambat dan belum sepenuhnya mampu membaca dengan lancar. Mereka masih terbata-bata dalam mengenali huruf, sering tertukar antara huruf yang mirip seperti b dan d, serta kesulitan merangkai suku kata menjadi kata yang utuh. Kondisi ini mencerminkan adanya krisis literasi yang jika tidak segera diatasi akan terus berlanjut dan semakin parah di kelas-kelas berikutnya. Kegagalan di tahap awal membaca akan menimbulkan efek bola salju yang menghambat seluruh perjalanan pendidikan anak, karena mereka akan selalu tertinggal dan kesulitan mengejar ketertinggalan.

Urgensi penelitian ini semakin terasa ketika melihat adanya kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dan realita yang terjadi. Sekolah telah memberikan pembelajaran, tetapi hasilnya belum optimal karena kurangnya sinergi dengan orang tua di rumah. Orang tua memiliki niat baik untuk mendukung anak, tetapi banyak yang belum memahami bagaimana caranya yang tepat, serta belum menyadari bahwa keteladanan dan kehadiran emosional jauh lebih berpengaruh daripada sekadar memberi perintah atau mengandalkan lembaga lain. Dengan memahami latar belakang, kondisi, dan makna mendalam dari peran orang tua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran utuh tentang bagaimana peran orang tua dijalankan, faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya, dan bagaimana seharusnya peran itu dimaknai agar benar-benar berdampak pada peningkatan kemampuan membaca anak. Dengan demikian berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN ORANG TUA**

DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1 DI MIS KURIPAN KIDUL”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Kemampuan membaca anak kelas 1 yang belum optimal
2. Banyak orang tua yang belum sepenuhnya terlibat dalam pendampingan belajar membaca di rumah
3. Rendahnya tingkat pendidikan orang tua yang menjadi hambatan
4. Kurangnya fasilitas pendukung belajar membaca di rumah
5. perbedaan kondisi orang tua (bekerja dan tidak bekerja)

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang telah ditetapkan, skripsi ini menerapkan batasan masalah sehingga fokus penelitian difokuskan pada poin-poin berikut

1. Subjek penelitian : Orang tua dan murid kelas 1
2. Objek penelitian : Peran orang tua dalam pendampingan membaca di rumah, penyediaan fasilitas dan bahan bacaan, serta pemberian motivasi kepada anak dalam proses belajar membaca.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelas 1 di MIS Kuripan Kidul?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelas 1 di MIS Kuripan Kidul?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut

- 1) Dapat mendeskripsikan peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelas 1 di MIS Kuripan Kidul

- 2) Dapat mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelas 1 di MIS Kuripan Kidul

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian berikut ini diharapkan sebagai hasil dari kontribusi teoritis dan praktis dalam penelitian ini.

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi orang tua mengenai cara meningkatkan kemampuan membaca pada anak.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak.
- c. Menambah wawasan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

1.6.2 Manfaat praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini membantu guru memahami peran orang tua dalam mendampingi anak membaca sehingga guru dapat menyesuaikan pembelajaran dan bekerja sama dengan orang tua
- b. Bagi orang tua, studi ini diharapkan meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya mendampingi anak saat belajar membaca di rumah, serta memberikan contoh langkah-langkah sederhana yang bisa dilakukan untuk menunjang keterampilan membaca anak.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini berguna untuk memperkaya pengalaman dan wawasan dalam menelaah peran orang tua terhadap kemampuan membaca anak kelas 1, sekaligus berfungsi sebagai referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelas 1 di MIS Kuripan Kidul, dapat disimpulkan

1. Peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca

Ketiga orang tua yang menjadi subjek penelitian Ibu Is (guru, S1), Ibu Asih (pedagang, SMP), dan Ibu Mugi (ibu rumah tangga, SMA) telah menjalankan empat peran utama, yaitu sebagai pendidik pertama dan utama, pendamping, fasilitator, dan motivator, meskipun dengan tingkat optimalisasi yang berbeda-beda. Peran sebagai motivator merupakan yang paling menonjol, di mana orang tua aktif memberikan pujian, hadiah, pelukan, semangat, serta menciptakan suasana belajar yang santai dan menyenangkan agar anak tidak merasa tertekan. Peran sebagai fasilitator juga telah dilakukan dengan menyediakan buku cerita bergambar, buku latihan, poster, dan meja belajar, namun masih terbatas pada barang fisik dan belum meluas pada penyediaan pengalaman literasi seperti kunjungan ke perpustakaan atau pameran buku. Peran sebagai pendamping telah dilaksanakan dengan kehadiran orang tua saat anak belajar, menyimak dan membenarkan kesalahan bacaan, tetapi pendampingan masih cenderung bersifat reaktif dan terkadang bergantung pada pihak lain seperti guru les atau kakak ketika orang tua berhalangan. Adapun peran sebagai pendidik pertama dan utama merupakan peran yang paling belum disadari maknanya secara mendalam; orang tua masih melihat diri sebagai "pembantu" guru sekolah dan lebih banyak memberikan instruksi verbal daripada menjadi teladan langsung bagi anak. Dalam perspektif Teori Pembelajaran Sosial Albert Bandura, orang tua telah menerapkan konsep modelling melalui pembacaan buku cerita, reinforcement melalui pujian dan hadiah, serta reciprocal determinism melalui pengaturan lingkungan belajar, namun masih lemah dalam menyadari posisinya sebagai primary model yang

paling berpengaruh, padahal anak belajar lebih banyak dari apa yang mereka lihat daripada apa yang mereka dengar.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi

Terdapat tiga faktor utama yang memengaruhi peran orang tua, yaitu latar belakang pendidikan, profesi, dan hubungan orang tua dengan anak. Latar belakang pendidikan memengaruhi cara dan kualitas pendampingan; orang tua dengan pendidikan lebih tinggi lebih percaya diri dan memahami metode pembelajaran, sementara orang tua dengan pendidikan lebih rendah tetap berupaya mendampingi dengan latihan dan motivasi meskipun terkadang kesulitan menjelaskan materi. Profesi orang tua memengaruhi ketersediaan waktu dan energi; orang tua yang bekerja di luar rumah memiliki keterbatasan waktu sehingga intensitas pendampingan menurun, sedangkan ibu rumah tangga memiliki waktu lebih fleksibel namun menghadapi tantangan pembagian waktu dengan pekerjaan rumah. Hubungan orang tua dan anak menjadi fondasi utama; kedekatan emosional, komunikasi yang hangat, dan perhatian yang konsisten menciptakan suasana belajar yang nyaman dan memperkuat efektivitas keteladanan serta penguatan positif. Penelitian ini menemukan bahwa konsistensi, komitmen, dan kualitas hubungan emosional lebih menentukan keberhasilan peningkatan kemampuan membaca anak daripada latar belakang pendidikan atau profesi orang tua semata. Hal ini dibuktikan oleh Ibu Asih yang berpendidikan SMP dan bekerja sebagai pedagang, namun justru anaknya menunjukkan kemampuan membaca paling lancar karena konsistensi pendampingan dan dukungan emosional yang kuat. Dengan demikian, apapun latar belakang dan profesinya, orang tua dapat mendukung perkembangan membaca anak melalui keteladanan langsung, pendampingan yang konsisten, dan penciptaan lingkungan belajar yang positif.

5.2 Saran

1. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat meningkatkan kesadaran sebagai pendidik pertama dan utama dengan menjadi teladan langsung, bukan hanya pemberi perintah. Optimalkan pendampingan langsung karena kehadiran orang tua tidak tergantikan secara emosional oleh guru les atau kakak. Perkuat hubungan emosional dengan komunikasi hangat, perluas akses literasi anak tidak hanya dari buku di rumah, dan variasi metode motivasi untuk menumbuhkan kecintaan membaca dari dalam diri anak.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat membantu orang tua menyadari peran pentingnya sebagai pendidik pertama, memberikan pemahaman tentang metode sederhana mendampingi anak belajar membaca, serta menjalin komunikasi intensif dengan orang tua terkait perkembangan anak.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mengadakan program parenting yang membekali orang tua dengan keterampilan mendampingi anak, memfasilitasi pertemuan rutin antara guru dan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. N. (2022). *Peran guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak Kelas 1 SD Islam Daarul Fikri selama masa pandemi Covid 19 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).*
- AJI, EYA (2025). *PERAN GURU DAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AWAL anak KELAS DASAR NEGERI MANGUNHARJO* (Disertasi Doktor, STKIP PGRI PACITAN).
- Alpian, VS, & Yatri, I. (2022). *Analisis Pemahaman Membaca Siswa Sekolah Dasar. Pendidikan: Jurnal Pendidikan* , 4 (4), 5573-5581.
- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). *Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 105-117.
- Ansani, & Samsir, H. M. (2022). *Teori Pemodelan Bandura. Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(7), 3067–3080. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i7.692>.
- Artana, I. K. (2015). *Perpustakaan, masyarakat, dan kebudayaan gemar membaca. ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 1(1).
- Astriani, D., Savitri, D., Estiningtyas, T. C., & Oktafiani, T. (2024). *Analisis Peran Orang Tua pada Kemampuan Membaca Permulaan anak Kelas II SDN Pisangan Baru 07 Kota Jakarta Timur. Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6(3), 283-291.
- Aysah, F., & Maknun, L. L. (2023). *Peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca anak usia sekolah dasar. Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(1), 49-62.
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action*. Englewood Cliffs, NJ, 1986(23-28), 2.
- Bandura, A., & Wessels, S. (1997). *Self-efficacy* (Vol. 10). Cambridge: Cambridge University Press.
- Bowlby, J. (2025, April 20). *Teori keterikatan John Bowlby*. Simply Psychology. (Terjemahan). Diakses pada [8 maret 2026], dari <https://www-simplypsychology>

- Cipta, P. R., & Regresi, U. P. L. S. (1999). Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Jurnal Gerbang, 8(1).
- Demu, M. M. A., Lina, V. B., Seda, H. Y., Mone, C., & Kaku, V. (2023). *Peran Orang tua dalam Meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia sekolah dasar*. NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan, 4(4), 1062-1069.
- Dewi Sadin, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 92
- Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar. (2016, 19 Januari). *Peran Orang Tua Sangat Penting untuk Pendidikan Anak*. Diakses dari [https://www.pendidikan.denpasarkota.go.id/berita/peran-orang-tua-sangat-penting-untuk-pendidikan-anak]
- Faujiah, S., Mayasari, L. I., & Ulfa, M. (2021). *Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada pelajaran bahasa indonesia*. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III (pp. 165-169).
- Gem, O. (2024). *Peran orang tua terhadap minat baca anak usia 7 tahun di Nagari Balah Aie Utara Kecamatan VII Koto Sungai Sarik*. Ensiklopedia Jurnal , 6 (3), 205-211.
- Imam, N., Santosa, S., Syuhda, N., & Al Bashir, M. N. (2025). *Peran Guru Beserta Orang Tua Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca anak Terhadap Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(01), 1339-1350.
- Jubaeli, A., Inayah, S., Anggraini, Z., Mariyani, Khairunnisa, D., Khoirunnisa, R. N., Ardiansyah, Andriani, N., Sari, A. V., Jannah, T., & Normawati, Y. I. (2025). *Psikologi pendidikan: Teori dan praktik dalam proses belajar mengajar*.
- Jusmawati, S. P. *PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK DI SD NEGERI KASSI*.
- Laksmi, Indira. (2023, September 6). *Teori Modal Manusia*. Medium. Diakses pada [9 Maret 2026], dari <https://indiralaksmi.medium.com/teori-modal-manusia-13392d99b434>
- Lianto, L. (2019). *Self-efficacy: A brief literature review*. Jurnal Manajemen Motivasi, 15(2), 55-61.
- Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). *Upaya peningkatan keterampilan membaca di kelas tinggi*.

- Marzuki, GA, & Setyawan, A. (2022). *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak. Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* , 1 (4), 53-62.
- Marzuqi, MI (2024). *Upaya guru dalam membimbing pembelajaran lamban pada anak kelas 1 MIS Kuripan Kidul Kota Pekalongan* (Disertasi Doktor, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Mulyani, T. (2024). *Analisis Program Literasi Sekolah Melalui Pojok Baca Kelas IV di SDN Kuripan Kidul 02 Pekalongan* (Doctoral dissertation, UIN KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN).
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). *Triangulasi data dalam analisis data kualitatif*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10(17), 826-833
- Pane, A. N. (2024). *Peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak di Desa Partihaman Saroha, Padangsidimpuan Hutaimbaru* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).
- Pratama, YA, Wagiran, W., & Haryadi, H. (2022). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. Jurnal Sekolah Dasar (JOES)* , 5 (2), 348-360.
- Putri, E. R. W. E. (2024). *Scaffolding pada zone of proximal development (ZPD) dalam pembelajaran sosiologi materi metode penelitian sosial kelas X-2 SMA Negeri 7 Malang*. Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial, 4(8).
- Putri, IA, Wulandari, E., & Napizah, V. (2023). *Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa SD SDN 121/I Muara Singoan Sebagai Bagian Integral Perkembangan Bahasa*. Al-DYAS , 2 (3), 580-589.
- Rahmawati, R., Naima, N., & Nurfaizah, A. (2025). *PERAN ORANG TUA DALAM KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. AT TA'LIM: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 065-075.
- Ratnaningtyas, E. M., Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Aminy, M. H., Saputra, N., & Jahja, A. S. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. No. Januari. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Riris Nurkholidah Rambe, R. N dk.2023. *Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Yogyakarta: K-Media.
- Simply Psychology. (2025, October 16). *Albert Bandura's social learning theory in psychology*. <https://www.simplypsychology.org/bandura.html>

- Sholihah, N. M. W. (2020). *Peran Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Anak di Rumah Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus di Dusun Jarak Kidul Desa Jarak)* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Syajida, N., & Ahyadi, N. (2024). *Strategi Pembelajaran Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca anak SD/MI*. Passikola: Jurnal Pendidikan Dasar & Madrasah Ibtidaiyah, 1(1), 50-62.
- Wahidin, W. (2020). *Peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar pada anak sekolah dasar*. JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Cerdas) , 3 (1).
- Wahyuningsih, S. E., Maghfiroh, A., Alfatia, A., & Hafizshah, Z. (2023). *Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga*.
- Waruwu, M. (2023). *Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method)*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(1), 2896-2910.
- Yulfiana, R. (2023). *Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar anak kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).